

***COUNSELING ABOUT THE REFERRAL SYSTEM FOR HEALTH SERVICES AT
KULIM VILLAGE, KULIM DISTRICT, PEKANBARU CITY***

**PENYULUHAN TENTANG SISTEM RUJUKAN PELAYANAN
KESEHATAN DI KELURAHAN KULIM, KECAMATAN KULIM, KOTA
PEKANBARU**

Devi Purnamasari¹⁾, Agus Salim²⁾, Rizka Bagiana³⁾, Widya Azzari⁴⁾

¹⁾ Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru

^{2,3,4)} Administrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru

Email : *devi.purnamasari.annisa@gmail.com*

ABSTRACT

Referral system for health services is the implementation of services health which regulates the delegation of duties and responsibilities of services health reciprocally both vertically and horizontally. Referral system mandatory for patients who are insurance participants health or social health insurance and health care providers.

In this article, the author describes community service activities that have been carried out to increase public understanding of the health service referral system . Community service activities carried out in the area Kulim, Kulim District of using the method of lecture, discussion and question and answer. As for the results of this community activity, the community has been able to understand the referral system for health services. This activity can also Increase public awareness of the enthusiastic or health checks as well as the right to Increase public awareness of healthy living

Keywords: *Referral system, health services, health insurance*

ABSTRAK

Sistem Rujukan pelayanan kesehatan merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal. Sistem rujukan diwajibkan bagi pasien yang merupakan peserta jaminan kesehatan atau asuransi kesehatan sosial dan pemberi pelayanan kesehatan.

Pada Artikel ini penulis menguraikan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Sistem rujukan pelayanan kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di daerah Kulim, Kecamatan Kulim menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan masyarakat ini, masyarakat telah mampu memahami tentang system rujukan pelayanan kesehatan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan antusias atau kesadaran masyarakat dalam pengecekan kesehatan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hidup sehat

Kata Kunci : Sistem Rujukan, pelayanan kesehatan, jaminan kesehatan

PENDAHULUAN

Di negara Indonesia sistem rujukan kesehatan telah dirumuskan dalam Permenkes No. 01 tahun 2012. Sistem rujukan pelayanan kesehatan merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab timbal balik pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horional. sistem rujukan sebagai suatu sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelimpahan tanggung jawab timbal balik terhadap satu kasus penyakit atau masalah kesehatan secara vertikal (dari unit yang lebih mampu menangani), atau secara horizontal (antar unit-unit yang setingkat kemampuannya). Sederhananya, sistem rujukan mengatur dari mana dan harus kemana seseorang dengan gangguan kesehatan tertentu memeriksakan keadaan sakitnya.

Pada dasarnya, prosedur fasilitas pemberi pelayanan kesehatan pengirim rujukan adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kepada para pasien atau keluarganya tentang alasan rujuk;
2. Melakukan komunikasi dengan fasilitas kesehatan yang dituju sebelum merujuk;
3. Membuat surat rujukan dan juga melampirkan hasil diagnosis pasien dan catatan medisnya;
4. Mencatat pada register dan juga membuat laporan rujukan;
5. Stabilisasi keadaan umum pasien, dan dipertahankan selama dalam perjalanan;
6. Pendampingan pasien oleh tenaga kesehatan;
7. Menyerahkan surat rujukan kepada pihak-pihak yang berwenang di fasilitas pelayanan kesehatan di tempat rujukan;
8. Surat rujukan pertama harus berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan primer, kecuali dalam keadaan darurat;
9. Ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Askes, Jamkesmas, Jamkesda, SKTM dan badan penjamin kesehatan lainnya tetap berlaku. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012)

Wilayah kerja kelompok RW 02 yakni berada di wilayah RW 02 kelurahan kulim, kecamatan kulim, kota pekanbaru, provinsi riau yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 106 jiwa serta jumlah KK (kepala keluarga) sebanyak 96 KK. Berdasarkan informasi awal dari masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang sistem rujukan pelayanan kesehatan. Hal ini juga terlihat dari hasil survey yang dilakukakn oleh peneliti, maka perlu diadakannya penyuluhan terkait sistem rujukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat mampu mengetahui apa yang dimaksud dengan sistem rujukan, apa saja macam-macam sistem rujukan, bagaimana karekteristik sistem rujukan, bagaimana prosedur rujukan dan apa saja manfaat sistem rujukan.

METODE

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

1. Ceramah
Kegiatan ini merupakan pemberian materi oleh narasumber kepada masyarakat terkait Sistem Rujukan pelayanan kesehatan
2. Diskusi dan Tanya Jawab
Masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh narasumber dan masyarakat juga dipersilahkan untuk memberikan

pengetahuannya tentang system rujukan pelayanan kesehatan. Kemudian narasumber menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan serta meluruskan pengetahuan masyarakat yang kurang tepat dalam sudut pandang kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan sebelum kegiatan, telah dilakukan berbagai persiapan yang mendukung berlangsungnya acara ini. Kegiatan dimulai pada tahap persiapan mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan tokoh masyarakat, lalu mahasiswa mempersiapkan pembuatan pre-planning, persiapan susunan acara dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing akademik dan tokoh agama serta perangkat desa setempat.



Gambar 1 | Diskusi kelangsungan kegiatan dengan ketua PKK

Setelah dilakukan semua tahap ini maka didapatkan perencanaan kegiatan penyuluhan Sistem Rujukan Berjenjang – BPJS Kesehatan di Mesjid Al Istiqomah RW 002 Kelurahan Kulim pada hari Jumat tanggal 12 November 2021. Pada hari pelaksanaan mahasiswa disambut dengan baik oleh pihak warga RW 002 di Mesjid Al Istiqomah. Semua sangat antusias mendukung acara ini. acara ini dilakukan sesuai dengan rencana.



Gambar 2 | Kegiatan ceramah kepada masyarakat

Penyuluhan ini berlangsung dalam beberapa sesi:

1. Sesi penyampaian materi membutuhkan waktu 15 menit

2. Sesi diskusi membutuhkan waktu sekitar 15 menit.
3. Sesi diskusi berlangsung secara aktif
4. Penutup membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit yang mana isinya yaitu, dengan rincian kegiatan menyimpulkan dan menanyakan kembali kepada warga RW 002 Kel. Kulim.
5. Acara dilakukan pada hari Jumat, 12 November 2021 jam 15.0 WIB dan berakhir 16.20 WIB



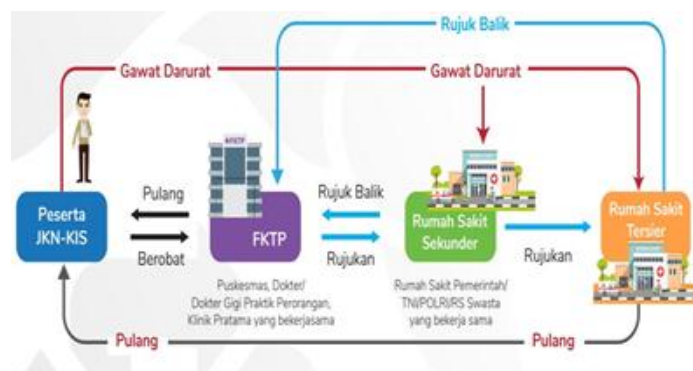
Gambar 3 | foto bersama masyarakat selesai kegiatan

Adapun isi materi dalam penyuluhan ini adalah :

A. Bagaimana Prosedur Untuk Mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan?

Prosedur untuk mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan yaitu Sistem rujukan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara berjenjang sesuai kebutuhan medis, yaitu: Dimulai dari pelayanan di FKTP

1. Jika diperlukan pelayanan lanjutan oleh spesialis, maka pasien dapat dirujuk ke FKRTL
2. Pelayanan kesehatan tingkat kedua di faskes sekunder hanya dapat diberikan atas rujukandari faskes primer.
3. Pelayanan kesehatan tingkat ketiga di faskes tersier hanya dapat diberikan atas rujukan dari faskes sekunder dan faskes primer.



Gambar 4 | Prosedur Untuk Mendapatkan Jaminan Pelayanan Kesehatan

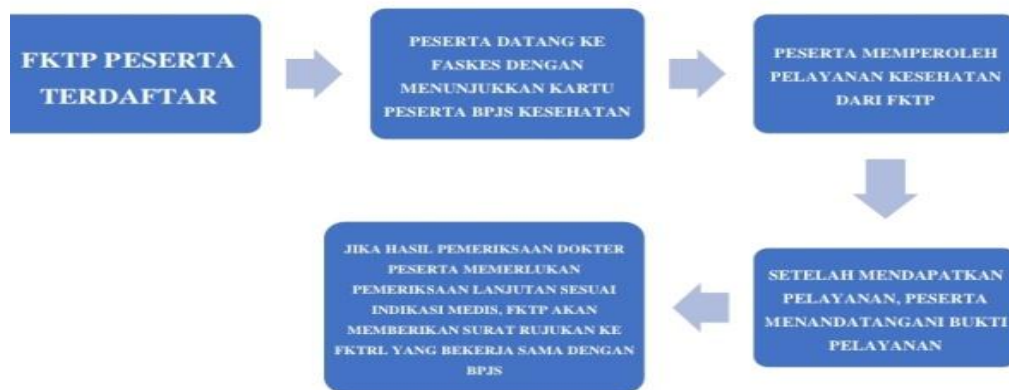
B. Apa Yang Dimaksud Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama

1. Fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang terdiri dari: puskesmas atau yang setara
 - a) Praktik Dokter
 - b) Praktik Dokter Gigi
 - c) Klinik pratama atau yang setara
 - d) Rumah Sakit Kelas D Pratama atau yang setara.
 - e) Jejaring FKTP seperti Bidan, apotek jejaring, dan laboratorium jejaring; dan/atau
 - f) Fasilitas kesehatan penunjang yang bekerjasama langsung dengan BPJS Kesehatan yang terdiri dari:
 - 1) Apotek PRB
 - 2) Laboratorium

C. Prosedur pelayanan kesehatan Faskes Tingkat I

Faskes tingkat I berupa klinik kesehatan, puskesmas, dan dokter umum, yang tentu saja sudah menjadi mitra BPJS Kesehatan. Faskes tingkat pertama sering juga disebut faskes primer. Peserta BPJS Kesehatan terlebih dahulu harus berobat di faskes tingkat pertama. Jika perlu penanganan lebih serius, peserta bisa dirujuk ke faskes tingkat selanjutnya. Peserta BPJS Kesehatan yang pindah domisili bisa mengurus pindah faskes tingkat pertama. Pemindehan faskes juga bisa peserta lakukan melalui aplikasi Mobile JKN.

Berikut adalah tabel prosedur pelayanan kesehatan Faskes Tingkat I



Gambar 5 | Prosedur Pelayanan Faskes Tingkat I

D. Apa Yang Dimaksud Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan

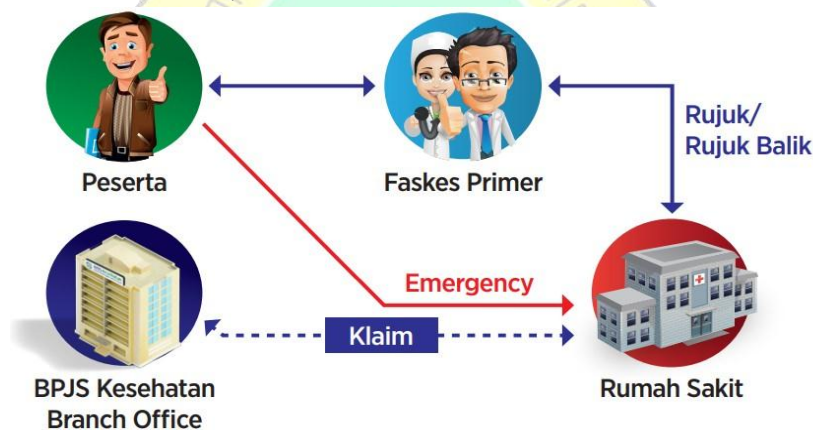
Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan adalah upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang meliputi rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus, yang diberikan oleh:

1. Klinik utama atau yang setara.
2. Rumah Sakit Umum baik milik Pemerintah maupun Swasta
3. Rumah Sakit Khusus
4. Faskes Penunjang: Apotek, Optik.
5. Prosedur Pelayanan Kesehatan Faskes Tingkat Lanjutan



Gambar 6 | Prosedur Pelayanan Kesehatan Faskes Tingkat Lanjutan

E. Alur Pelayanan Kesehatan Rujukan



Gambar 7 | Alur Pelayanan Kesehatan

F. Sistem Rujukan Berjenjang



Gambar 8 | Sistem Rujukan Berjenjang

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari dengan adanya ketidak pahaman masyarakat terkait system rujukan pelayanan kesehatan serta masih banyaknya masyarakat yang belum pernah melakukan menggunakan system rujukan pelayanan kesehatan . Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan masyarakat pemahaman tentang sistem rujukan pelayanan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya, ceramah oleh narasumber dan tanya jawab dari peserta. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini di daerah kelurahan kulim sangat antusias dan memberikan pertanyaan serta pengetahuan mereka.

SARAN

Pengabdian Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap peraturan yang diterbitkan oleh kemenkes. Adapun beberapa saran dari penulisan artikel ini, penulis atau pendidik dapat juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa dalam rangka memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana dan mahasiswa STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada narasumber yang telah bersedia memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang Sistem rujukan pelayanan kesehatan. Semoga apa yang telah dilakukan oleh panitia, mahasiswa dan narasumber dapat bermanfaat bagi masyarakat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Administrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru yang telah memberikan dukungan agar terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Kesehatan. (2014). *panduan praktis - Sistem Rujukan Berjenjang*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- BPJS Kesehatan. (2020). *Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional- Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)*. Jakarta: BPJS Kesehatan
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Kesehatan Perorangan*. Jakarta. 2012
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia.